

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Gorontalo adalah salah satu perguruan tinggi terbesar di Gorontalo, pada setiap tahun akademisnya manerima mahasiswa dari seluruh Propinsi di Indonesia dengan jumlah yang terus bertambah. Keadaan ini menyebabkan UNG perlu memiliki fasilitas untuk menunjang proses sistem pendidikan bagi mahasiswanya. Selain penambahan dan pengembangan fasilitas di lingkungan kampus tersebut diperlukan juga suatu fasilitas penunjang lainnya disebut Rusunawa Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo.

Pada saat ini, Kampus UNG memiliki 3 (tiga) buah kampus yang ada di kota Gorontalo untuk kampus 1 (satu) merupakan tempat kuliah yang umum yang terdiri dari beberapa fakultas, sedangkan kampus 2 (dua) ini untuk Fakultas Ilmu Pendidikan, dan kampus 3 (tiga) untuk Fakultas Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan. Kondisi kampus di 2 (dua) tempat yang berada di kota Gorontalo tersebut (kampus Ilmu Pendidikan dan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan) sudah tidak dimungkinkan untuk dikembangkan lagi menjadi suatu lingkungan kampus yang ideal, disebabkan areal lahan yang sangat terbatas sehingga fasilitas lainnya tidak dapat disediakan terutama dalam hal penyediaan Rusunawa Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo.

Pengembangan UNG sebagai salah satu lingkungan kampus yang ideal memerlukan penyediaan lahan baru yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan akademik. Pengembangan Rusunawa ini dapat dikatakan menjadi trend bagi masyarakat di daerah ini. Dengan harga kos-kossan yang sering meningkat, kondisi ini menyebabkan mahasiswa harus mengeluarkan dana yang tidak sedikit untuk menyewa sebuah kos dan dengan fasilitas yang belum tentu juga menjamin dapat memberikan kenyamanan bagi penyewanya.

Bertolak dari permasalahan diatas dan dalam rangka mengantisipasi berjalannya otonomi kampus, maka UNG dalam pengembangan kampusnya perlu fasilitas pendukung yaitu sebuah rusunawa mahasiswa yang lengkap dengan prasarana dan sarana. Rusunawa yang bukan hanya sebagai tempat hunian saja, namun juga dapat mendukung system akademis ke arah yang lebih baik dengan harga sewa yang murah dengan fasilitas yang cukup memadai. Rusunawa mahasiswa ini juga direncanakan bisa menampung mahasiswa yang terdaftar pada setiap tahun akademis. Selain sebagai tempat tinggal mahasiswa selama menuntut ilmu, rusunawa ini juga direncanakan untuk mendukung aktivitas non akademiknya seperti olahraga dan aktivitas lainnya.

Dalam perencanaan rusunawa mahasiswa di Universitas Negeri Gorontalo ini diharapkan dapat memberikan suatu ke arah yang positif bagi mahasiswa yang dapat meningkatkan nilai dan minat akademiknya untuk belajar. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Rusunawa mahasiswa diperlukan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk bertempat tinggal, bersosialisasi, menikmati waktu luang, dan menemukan jati dirinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka rumusan masalah yang dapat di ambil antara lain :

- (1) Bagaimana menyediakan sebuah tempat tinggal yang bisa dijangkau oleh mahasiswa baik dalam aspek biaya maupun jarak?
- (2) Bagaimana tampilan interior dan eksterior bangunan yang dapat membuat mahasiswa merasa betah dan nyaman untuk tinggal didalamnya?

C. Tujuan dan Sasaran Penulisan

1. Tujuan Penulisan

- (a) Mewujudkan tempat tinggal yang murah bagi mahasiswa dan tempat yang strategis yang berdekatan dengan area kampus.
- (b) Berusaha mewujudkan rusunawa ini dengan fasilitas-fasilitas yang memadai, yang dapat menunjang kegiatan dalam aktivitas mahasiswa.

2. Sasaran Penulisan

Sasaran penulisan ditujukan untuk mencari solusi dalam merencanakan pembangunan rusunawa mahasiswa dikampus UNG, serta dapat menghasilkan teknik perancangan yang sesuai dengan spesifikasi bangunan seperti keamanan, kenyamanan sirkulasi dan kekuatan struktur dari suatu bangunan, sehingga pada akhirnya akan difungsikan secara optimal.

D. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan masalah dalam perencanaan rusunawa mahasiswa yang ditekankan pada pembahasan materi secara disiplin ilmu arsitektur yang diterapkan pada batas-batas yang ada kaitannya dengan objek studi antara lain:

- (1) Rusunawa mahasiswa ini direncanakan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa yang akan menempatinnya.
- (2) Masalah perencanaan dibatasi pada masalah arsitektural, khususnya tata ruang, persyaratan ruang dan penampilan bangunan.
- (3) Perencanaan pembagian ruang berdasarkan kebutuhan para mahasiswa, untuk memadai kegiatan atau aktivitas mahasiswa yang ada didalamnya.

E. Metode dan Sistimatika Penulisan

1. Pengumpulan Data

- (a) Melakukan studi komparasi yaitu mencari serta mengumpulkan data-data yang berasal dari internet maupun dengan melakukan pengamatan atau observasi langsung di lapangan terhadap bangunan-bangunan sejenis yang sudah ada atau bangunan lain yang ada hubungannya dengan objek rancangan. studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang bisa diterapkan pada perencanaan obyek, menyangkut aspek teknis dan aspek desain pada bangunan rusunawa mahasiswa.
- (b) Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang aktual melalui observasi lapangan terhadap lembaga atau instansi terkait dengan perencanaan

rusunawa mahasiswa UNG. Hasil wawancara inilah yang dapat dijadikan sumber data tambahan.

2. Analisis Data

Proses menganalisa dan mensintesa dengan cara mengolah data masukan yang diperoleh dari hasil pengumpulan data (Observasi/Pengamatan dan wawancara ke instansi-instansi terkait yang ada hubungannya dengan proses perencanaan bangunan rusunawa mahasiswa UNG).

3. Sintesa/Konseptualisasi

Dalam tahapan ini penulis memberikan gambaran konsep dan keinginan yang ingin dicapai (mengacu pada hasil analisis diatas) dan dimiliki oleh rancangan objek.

4. Transformasi

Dengan skill yang dimiliki, konsep rancangan definitif yang dihasilkan pada konseptualisasi akan ditransformasikan dari bentuk yang masih abstrak (skematik) menjadi suatu pradesain (desain awal, preliminary desain) yang lebih konkrit.

5. Testing/Verifikasi (feed back)

Merupakan tahapan pengujian terhadap kualitas pra-desain, apakah sesuai dengan konsep dasar perancangan yang telah ditetapkan pada awal perancangan

atau tidak. Proses ini tidak dijabarkan dalam penulisan tapi hanyalah sebagai introspeksi dalam pikiran penulis dan kemudian hasilnya dituangkan dalam *real-design*. Hasil diatas bertujuan untuk memperbaiki kualitas rancangan.

6. Rancangan Definitif

Merupakan rancangan yang sudah teruji dan dinilai optimal dalam mencapai tujuan perancangan.

F. Tahap sistematika penulisan dapat dibagi menjadi beberapa tahap pembahasan yaitu:

- Bab I : Pendahuluan
Penguraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, metodologi perencanaan, dan sistematika penulisan.
- Bab II : Tinjauan Pustaka
Menguraikan tinjauan terhadap pengertian judul, tinjauan terhadap Rusunawa Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo, lingkup pelayanan, teori pengajaran, tinjauan arsitektural, dan studi komparasi.
- Bab III : Program Perancangan
Menguraikan tentang filosofi perancangan, fungsi arsitektur, konsep bangunan, konsep tata ruang, konsep sistem struktur dan konstruksi, serta perlengkapan bangunan dan *maintenance*.
- Bab IV : Penutup

Merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dirampung dari seluruh permasalahan, baik dari pendahuluan hingga ringkasan analisa-analisa dari seluruh konsep ataupun teori yang digunakan dalam membahas permasalahan yang ada dalam laporan ini.